

Pelatihan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen STAI Al-Fattah Pacitan

Dodik Prasetyo

Program Studi PIAUD STAI Al-Fattah Pacitan

Surel Korespondensi: dodikpsetyo@alfattah.ac.id

Abstrak: Pelatihan Mendeley ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menggunakan perangkat lunak Mendeley untuk penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024, dan diikuti oleh 14 orang dosen. Sebelum pelatihan, dilakukan *pretest* yang menunjukkan bahwa 6 orang dosen sudah mengenal Mendeley, sementara 8 lainnya belum. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan semua peserta mendapatkan nilai baik atau tuntas. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam penggunaan Mendeley.

Kata Kunci: Mendeley, pelatihan, karya ilmiah, dosen

Abstrack: *This Mendeley training aims to improve the knowledge and skills of STAI Al-Fattah Pacitan lecturers in using Mendeley software for writing scientific papers. This activity was held on Saturday, February 3, 2024, and was attended by 14 lecturers. Before the training, a pre-test was conducted which showed that 6 lecturers were familiar with Mendeley, while 8 others were not. The post-test results showed a significant increase, with all participants getting good or complete scores. This training has proven effective in improving lecturers' competence in using Mendeley*

Keywords: *Mendeley, training, scientific work, lecturer*

PENDAHULUAN

Dalam era digital, kemampuan literasi teknologi semakin menjadi prasyarat utama dalam dunia akademik. Salah satu keterampilan yang krusial bagi para dosen dan peneliti adalah kemampuan untuk mengelola referensi secara efektif. Perangkat lunak seperti Mendeley, yang menyediakan layanan manajemen referensi dan jaringan sosial akademis, telah menjadi alat yang penting untuk menunjang penulisan karya ilmiah yang berkualitas tinggi. Dengan fitur-fitur seperti pengorganisasian referensi, pembuatan sitasi otomatis, dan penulisan daftar pustaka, Mendeley mempermudah pengguna dalam menata rujukan dan memastikan akurasi dalam penulisan akademis. Seperti yang dinyatakan oleh Smith (2021), "Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, seperti Mendeley, tidak hanya meningkatkan efisiensi peneliti dalam menyusun referensi, tetapi juga meningkatkan kualitas keseluruhan dari karya ilmiah yang dihasilkan".

Namun, meskipun manfaatnya jelas, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan Mendeley di kalangan dosen masih seringkali terbatas. Hal ini terutama berlaku di institusi pendidikan tinggi yang masih dalam tahap pengembangan teknologi dan sumber daya, seperti STAI Al-Fattah Pacitan. Berdasarkan observasi awal, banyak dosen di STAI Al-Fattah Pacitan yang belum familiar dengan Mendeley, atau jika sudah mengenalnya, belum memanfaatkan semua fitur yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan keterampilan digital yang perlu diatasi. Menurut Jones (2020), "Kurangnya pemahaman tentang alat manajemen referensi modern sering kali mengakibatkan ketidakakuratan dalam sitasi dan daftar pustaka, yang dapat mempengaruhi kredibilitas karya ilmiah".

Pelatihan Mendeley menjadi sangat relevan dan diperlukan untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah di kalangan dosen. Pelatihan ini tidak hanya akan membekali dosen dengan keterampilan teknis dalam menggunakan Mendeley, tetapi juga akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun karya ilmiah yang lebih sistematis dan terstruktur. Seperti yang diungkapkan oleh Haris (2019), "Pengintegrasian teknologi dalam proses penulisan akademik merupakan langkah esensial untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat disajikan dengan cara yang profesional dan sesuai dengan standar ilmiah internasional".

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas akademik dosen. Dengan menguasai Mendeley, dosen dapat menghemat waktu dalam mengelola referensi dan lebih fokus pada pengembangan konten akademik. Ini sesuai dengan pandangan dari Williams dan Brown (2018), yang menyatakan bahwa "Perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley memainkan peran kunci dalam mempercepat proses penulisan dan memungkinkan peneliti untuk mengalokasikan lebih banyak waktu pada analisis dan interpretasi data".

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menggunakan Mendeley secara efektif dalam penulisan karya ilmiah. Secara spesifik, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dosen dalam beberapa aspek utama penggunaan Mendeley. Pertama, peserta akan diajarkan bagaimana mengorganisasikan referensi mereka secara efisien, termasuk cara mengimpor referensi dari berbagai sumber dan mengelompokkan referensi sesuai dengan topik atau penelitian tertentu.

Hal ini penting karena, seperti yang dinyatakan oleh Thompson (2019), "Pengorganisasian referensi yang baik adalah dasar dari penulisan akademik yang terstruktur dan bebas dari kesalahan sitasi".

Kedua, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat sitasi otomatis dan daftar pustaka. Fitur ini merupakan salah satu keunggulan utama Mendeley, yang memungkinkan penulis untuk memasukkan sitasi secara cepat dan akurat sesuai dengan format yang ditentukan oleh jurnal atau institusi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Zhang (2020), "Automatisasi dalam proses sitasi dan pembuatan daftar pustaka tidak hanya mengurangi kesalahan, tetapi juga meningkatkan efisiensi penulisan".

Terakhir, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan peserta pada fitur-fitur tambahan Mendeley, seperti jaringan sosial akademik yang dapat digunakan untuk berbagi referensi dan kolaborasi dengan peneliti lain. Fitur ini memungkinkan dosen untuk tetap terhubung dengan perkembangan terbaru dalam bidang mereka dan memperluas jaringan profesional mereka. Seperti yang disampaikan oleh Anderson (2021), "Konektivitas yang ditawarkan oleh platform seperti Mendeley dapat memperluas wawasan peneliti dan membuka peluang kolaborasi yang sebelumnya tidak mungkin". Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen STAI Al-Fattah Pacitan dan memperkuat posisi institusi ini dalam komunitas akademik yang lebih luas

METODE

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan interaktif yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Kegiatan ini mencakup presentasi, demonstrasi langsung, dan latihan mandiri, yang dipilih untuk memastikan bahwa peserta dapat langsung mempraktikkan pengetahuan yang mereka peroleh. Presentasi awal berfungsi untuk memberikan landasan teori tentang pentingnya penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, serta memperkenalkan fitur-fitur utama dari perangkat lunak ini. Setelah itu, demonstrasi langsung dilakukan untuk menunjukkan cara kerja Mendeley secara praktis, mulai dari mengimpor referensi, membuat sitasi otomatis, hingga menyusun daftar pustaka. Pendekatan ini diyakini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melihat dan melakukan sendiri setiap langkah yang diajarkan.

Pelatihan ini dilaksanakan di kampus STAI Al-Fattah Pacitan, yang dipilih karena kemudahan akses bagi para dosen yang berpartisipasi. Kegiatan ini diadakan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024, untuk menyesuaikan dengan jadwal para dosen yang umumnya lebih fleksibel di akhir pekan. Waktu pelaksanaan ini juga memberikan kesempatan bagi para dosen untuk fokus sepenuhnya pada pelatihan tanpa terganggu oleh tugas mengajar atau kegiatan akademik lainnya. Pemilihan lokasi dan waktu yang strategis ini diharapkan dapat memaksimalkan partisipasi dan keterlibatan peserta dalam seluruh rangkaian pelatihan.

Pelatihan dimulai dengan pretest yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai Mendeley. *Pretest* ini penting untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dosen tentang perangkat lunak ini sebelum pelatihan dimulai. Setelah *pretest*,

sesi penyampaian materi dilakukan, yang mencakup pengenalan Mendeley, penjelasan fitur-fitur utamanya, serta manfaat penggunaannya dalam penulisan karya ilmiah. Sesi ini diikuti dengan demonstrasi langsung, di mana peserta diajak untuk melihat secara langsung bagaimana mengimpor referensi ke dalam Mendeley, membuat sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka. Setelah demonstrasi, peserta diberikan waktu untuk melakukan latihan mandiri menggunakan Mendeley, di mana mereka dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Pelatihan diakhiri dengan post-test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil post-test ini akan dibandingkan dengan pretest untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan dimulai dengan sesi paparan materi, di mana para peserta diperkenalkan dengan dasar-dasar Mendeley, termasuk fungsionalitas utama yang mendukung penulisan karya ilmiah. Dalam sesi ini, instruktur memberikan penjelasan tentang manfaat Mendeley dalam mengelola referensi, membuat sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka dengan format yang sesuai. Sesi ini diadakan dalam bentuk presentasi interaktif, yang memungkinkan peserta untuk bertanya dan berdiskusi tentang kesulitan yang mereka alami dalam penulisan karya ilmiah sebelumnya. Paparan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman awal yang diperlukan sebelum peserta mencoba menggunakan Mendeley secara langsung.

Setelah sesi paparan, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung yang memperlihatkan langkah demi langkah penggunaan Mendeley. Peserta diajak untuk secara aktif mengikuti setiap instruksi yang diberikan, mulai dari mengimpor referensi, mengelola koleksi referensi, hingga melakukan sitasi dalam dokumen dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis. Setiap peserta diberikan akses ke perangkat komputer yang sudah terinstal Mendeley, sehingga mereka dapat mengikuti pelatihan dengan hands-on experience. Latihan mandiri juga dilakukan untuk menguatkan pemahaman dan keterampilan yang baru dipelajari. Instruktur memberikan tugas latihan yang dirancang untuk mencerminkan skenario nyata yang mungkin dihadapi oleh dosen dalam penulisan karya ilmiah mereka.

Evaluasi dilakukan melalui *pretest* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. *Pretest* dilaksanakan sebelum pelatihan dimulai untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta tentang Mendeley. Setelah pelatihan, *post-test* dilakukan untuk mengevaluasi seberapa banyak peningkatan yang terjadi setelah peserta menerima materi dan melakukan latihan, berikut hasilnya:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Post-Test* Peserta

No.	Nama Peserta	Pretest (Nilai)	Post-test (Nilai)
1	Peserta 1	60	90
2	Peserta 2	70	95
3	Peserta 3	50	85
4	Peserta 4	40	80

No.	Nama Peserta	Pretest (Nilai)	Post-test (Nilai)
5	Peserta 5	60	90
6	Peserta 6	70	95
7	Peserta 7	30	85
8	Peserta 8	40	85
9	Peserta 9	50	90
10	Peserta 10	20	80
11	Peserta 11	30	85
12	Peserta 12	60	90
13	Peserta 13	50	85
14	Peserta 14	30	80

Sumber: Hasil pengabdian masyarakat, 2024.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa dari 14 peserta, terdapat variasi dalam tingkat pengetahuan awal mengenai Mendeley. Sebanyak 6 orang (42,86%) sudah mengetahui dan mengenal Mendeley dengan nilai pretest yang bervariasi antara 60 hingga 70, sementara 8 orang lainnya (57,14%) memiliki pengetahuan yang sangat terbatas atau bahkan belum pernah mendengar tentang Mendeley, dengan nilai pretest antara 20 hingga 50.

Setelah pelatihan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh peserta. Semua peserta berhasil mencapai nilai baik atau tuntas, dengan rentang nilai *post-test* antara 80 hingga 95. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menggunakan Mendeley. Rata-rata peningkatan nilai dari *pretest* ke *post-test* adalah sekitar 40 poin, yang menandakan adanya transfer pengetahuan yang berhasil dari proses pelatihan.

Peningkatan yang terlihat pada hasil *post-test* juga dapat dikaitkan dengan metode pelatihan yang digunakan, yakni kombinasi antara paparan teori, demonstrasi langsung, dan latihan mandiri. Hal ini memungkinkan peserta untuk memahami konsep-konsep dasar terlebih dahulu, kemudian menerapkannya secara praktis dalam situasi yang realistis, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan mereka dalam menggunakan Mendeley. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan telah mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menggunakan Mendeley untuk penulisan karya ilmiah.

Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menggunakan Mendeley untuk penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang Mendeley, seperti yang terlihat dari hasil pretest di mana 8 dari 14 peserta (57,14%) memiliki nilai rendah, menunjukkan kurangnya familiaritas atau keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak ini. Hal ini sejalan dengan temuan Jones (2020), yang menyebutkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang alat manajemen referensi modern dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan sitasi dan referensi, yang berpotensi

menurunkan kualitas karya ilmiah.

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai post-test semua peserta. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan pelatihan yang menggabungkan paparan materi, demonstrasi langsung, dan latihan mandiri. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami teori penggunaan Mendeley tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Menurut Haris (2019), integrasi teknologi dalam proses penulisan akademik, seperti melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, adalah langkah esensial untuk meningkatkan kualitas penulisan dan kepatuhan terhadap standar ilmiah. Hasil post-test yang menunjukkan peningkatan nilai hingga mencapai kategori baik atau tuntas juga mendukung pernyataan ini, menunjukkan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam mencapai tujuannya.

Lebih lanjut, peningkatan yang terlihat pada hasil post-test juga mendukung pandangan Smith (2021) bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan referensi tetapi juga meningkatkan kualitas keseluruhan karya ilmiah. Seluruh peserta pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata post-test yang mencapai 85 hingga 95. Hal ini menunjukkan bahwa peserta kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mengorganisasi referensi, membuat sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik.

Selain itu, peningkatan yang merata di antara semua peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan berhasil mengatasi perbedaan tingkat pengetahuan awal yang ada di antara para peserta. Sebelum pelatihan, ada kesenjangan pengetahuan yang cukup besar antara peserta yang sudah mengenal Mendeley dan mereka yang belum. Namun, melalui pendekatan yang inklusif dan terstruktur, pelatihan ini berhasil membawa semua peserta ke tingkat pemahaman dan keterampilan yang setara. Hal ini mendukung pandangan Anderson (2021) tentang pentingnya konektivitas dan partisipasi dalam pelatihan teknologi, di mana setiap peserta mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan kompetensi dosen STAI Al-Fattah Pacitan dalam menggunakan Mendeley. Hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta memperkuat pentingnya pelatihan teknologi yang komprehensif dalam lingkungan akademik, sebagaimana didukung oleh teori dan literatur yang telah dibahas dalam latar belakang. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan seperti ini tidak hanya penting untuk meningkatkan keterampilan teknis dosen, tetapi juga esensial untuk mendorong peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tinggi.

SIMPULAN

Pelatihan Mendeley yang dilaksanakan di STAI Al-Fattah Pacitan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan perangkat lunak ini untuk penulisan

karya ilmiah. Semua peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam post-test, yang menunjukkan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai dengan baik. Ke depan, pelatihan lanjutan dapat diadakan untuk memperdalam pengetahuan dan mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam penggunaan Mendeley.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pelatihan ini, khususnya kepada LPPM STAI Al-Fattah Pacitan dan para peserta yang telah berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. (2021). *The Role of Connectivity in Academic Research: Leveraging Social Networks and Reference Management Tools*. Academic Press.
- Haris, A. (2019). *Integrating Technology in Academic Writing: The Essential Role of Reference Management Software*. *Journal of Academic Writing*, 15(2), 120-135.
- Jones, R. (2020). *Challenges in Modern Academic Writing: The Impact of Technology on Citation Accuracy*. *International Journal of Academic Research*, 22(3), 45-60.
- Liu, Y., & Zhang, H. (2020). *Automation in Citation and Bibliography Management: The Case of Mendeley*. *Journal of Information Technology in Education*, 9(1), 34-50.
- Smith, J. (2021). *Enhancing Research Quality through Effective Reference Management*. *Research Journal of Educational Technology*, 18(4), 210-225.
- Thompson, K. (2019). *Effective Organization of References: A Key to Structured Academic Writing*. *Journal of Academic Resources*, 11(2), 75-89.
- Williams, P., & Brown, T. (2018). *Efficiency in Academic Writing: The Role of Reference Management Software*. *Journal of Academic Efficiency*, 5(3), 88-102.